

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, H. R., Auliya, I., Widyastuti, M., Finanto, M., & Bangun, A. (2024). Strategi Dalam Menghadapi Stres Kerja Polisi. In *WELL_BEING Psychological Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Demou, E., Hale, H., & Hunt, K. (2020). Understanding the mental health and wellbeing needs of police officers and staff in Scotland. *Police Practice and Research*, 21(6), 702–716. <https://doi.org/10.1080/15614263.2020.1772782>
- Diane E. Papalia, et. Al. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*.
- Dodik, M. , P. J. T. , & H. D. A. (2018). Emotional intelligence and job satisfaction among police officers in Indonesia: Implications for policy and practice. *International Journal of Law, Crime and Justice*.
- Fani Rakhim, A. (1945). Stres kerja pada anggota kepolisian di jawa timur: Bagaimana peranan makna kerja? In *Universitas* (Vol. 2, Issue 01).
- Fred Luthans. (2010). *Perilaku Organisasi*. PT.Andi.
- Gul, S. , & D. M. (2011). Stress management in law enforcement: Analysis of police stressors. *An International Journal of Police Strategies & Management*, 34(2).
- Hasibuan, M. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Huppert, F. A. (. (2009). Psychological Well-being: Evidence Regarding its Causes and Consequences. *Journal Compilation International Association of Applied Psychology: Health and Well-Being*, 2, 137–164.
- Ima Nia Uliasari, & Sri Ernawati. (2024). Kesejahteraan Psikologis Anggota Kepolisian Bag Logistik Polresta Surakarta. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 23–27. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2377>
- Jackman, P. C. , H. H. , C. G. , & C. A. H. (2020). The relationship between psychological wellbeing and personality in an English police force. *International Journal of Police Science and Management*, 22(2).
- Johnson, S., Cooper, C., Cartwright, S., Donald, I., Taylor, P., & Millet, C. (2005). The experience of work-related stress across occupations. *Journal of Managerial Psychology*, 20(2), 178–187. <https://doi.org/10.1108/02683940510579803>

- Kop, N., & Euwema, M. C. (2001). Occupational Stress and the Use of Force by Dutch Police Officers. *Criminal Justice and Behavior*, 28(5), 631–652. <https://doi.org/10.1177/009385480102800505>
- Lakoy, F. S. (2009). *Psychological Well Being Perempuan Bekerja Dengan Status Menikah Dan Belum Menikah*. Universitas Indonesia Esa Unggul.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublis.
- Mathis, R. L. dan J. H. Jackson. (2006). *Human Resource Management*. Salemba Empat.
- Mushwana, T. L. , B. F. J. , & B. K. F. H. (2019). motional resilience among South African police officers: Managing stress through coping strategies. *Journal of Psychology in Africa*, 29(3).
- Nasution, A. Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harva.
- Patterson, G. T. , & C. I. W. (2010). Stress management and wellness programs for police officers and other criminal justice personnel: A review of the literature. *Criminal Justice Studies*, 23(2), 193–213.
- ulfah hayati, sri maslihah, & M Ariez Musthofa. (2019). *Stress Kerja Pada Polisi*.
- Robbins, S. P. , & J. T. A. (2018). *Perilaku organisasi* ((16th ed.)). Salemba Empat.
- Ryff, C. D. (2014). Psychological Well-Being Revisited: Advances in the Science and Practice of Eudaimonia. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 83, 10–28.
- Sandi, S. D., & Tiarapuspa. (2023). TINJAUAN LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERSONIL POLRI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3889–3898. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16934>
- Shabrina Shabrina, Elisabet Mediana Putri, Hildegardis Patricia Loko Wewa, Salwa Tazkia F, & Tugimin Supriyadi. (2024). Dampak Stress Kerja Terhadap Kesejahteraan Mental Anggota Kepolisian. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(3), 282–293. <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i3.513>
- Soerjono Soekanto. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi Baru,). Rajawali Pers.
- Sofyanty, D. , & S. T. (2020). pengaruh kontrak psikologis dan psychological well-being terhadap kinerja karyawan: Studi pada PT. Asia Kapitalindo Jakarta. *Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02.

- Sulaikah, Maharani, A., & Hidayah, Z. (2021). *Peran Kesejahteraan Psikologis, Dukungan Sosial Sebagai Mediasi Dalam Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Manajerial Terhadap Kinerja Pegawai*. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>
- Tewksbury, R., & Copenhaver, A. (2016). How cops see themselves. *International Journal of Police Science & Management*, 18(4), 273–280. <https://doi.org/10.1177/1461355716669368>

LAMPIRAN 1

Pernyataan Wawancara Terkait Peranan Psikolog Polri

1. Peranan Pilihan (Achieved Role)

Pertanyaan:

1. "Bisa Bapak/Ibu ceritakan bagaimana latar belakang pendidikan dan pelatihan yang Bapak/Ibu jalani hingga menjadi seorang psikolog di lingkungan Polri? Bagaimana pelatihan tersebut mempersiapkan Bapak/Ibu dalam menangani stres kerja personel di Polda Bengkulu?"

(MERSON MASLUHADI, S.Psi., M.H.): KABAG PSIKOLOGI BIRO SDM
POLDA BENGKULU

“Saya menyelesaikan pendidikan di bidang Psikologi dan kemudian mengikuti beberapa pelatihan yang difasilitasi oleh Polri, termasuk pelatihan penanganan trauma dan intervensi psikologis dalam situasi darurat. Pelatihan ini membekali saya dengan pemahaman dan teknik untuk menangani kondisi stres kerja personel yang seringkali berbeda dari stres kerja di lingkungan sipil.”

(HERA GUSPURWATI, S.Psi., M.M.): PS.PAUR SUBBAGPSIPERS
BAGPSI BIRO SDM

“Pendidikan psikologi menjadi dasar penting bagi saya untuk memahami dinamika emosi dan perilaku personel. Selain itu, dalam pelatihan internal

Polri, kami diajarkan untuk mengidentifikasi sumber stres kerja secara spesifik pada lingkungan tugas kepolisian.”

2. "Sejauh mana pengetahuan dan keterampilan dari pendidikan psikologi membantu Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas di lapangan, khususnya dalam penanganan kesehatan mental anggota?"

Jawaban IRANA DEWI KANYA WASISTHA, S.Psi. PAMIN 7
SUBBAGRENMIN BIRO SDM

“Ilmu yang saya pelajari selama kuliah sangat membantu, khususnya dalam mengenali tanda-tanda gangguan psikologis dan memberikan pendekatan yang sesuai. Di lapangan, saya sering menggunakan pengetahuan tentang coping mechanism, teknik konseling dasar, hingga teori-teori stres untuk mendampingi anggota Polri agar tetap stabil secara mental.”

Jawaban EGA SAINTYA HANIF, S.Psi., M.Psi. Psikolog PAMA POLDA
BENGKULU DIARAHKAN BAGPSIKOLOGI BIRO SDM

“Pengetahuan akademis sangat berperan dalam praktik saya, terutama ketika harus mengelola konseling atau memberikan edukasi psikologi. Saya menggunakan pendekatan berbasis empati dan psikodiagnostik agar lebih tepat dalam membantu personel yang mengalami tekanan psikologis.”

2. Peranan Bawaan (Ascribed Role)

Pertanyaan:

1. "Sebagai bagian dari struktur organisasi Polri, apakah menurut Bapak/Ibu ada tanggung jawab khusus yang secara otomatis melekat hanya karena status sebagai anggota kepolisian, bukan sebagai psikolog?"

Jawaban PITRIA DIANA SARI, S.H.,M.A.P. BAMIN SUBBAGPSIPOL
BAGPSI BIRO SDM

“Sebagai anggota Polri, ada tanggung jawab moral dan institusional yang tidak tertulis, seperti menjaga solidaritas, memahami perintah pimpinan, dan ikut terlibat dalam berbagai kegiatan kedinasan, walau itu bukan tugas psikolog langsung.”

Jawaban EGA SAINTYA HANIF,S.Psi., M.Psi. Psikolog PAMA POLDA
BENGKULU DIARAHKAN BAGPSIKOLOGI BIRO SDM

“Karena kami juga polisi, kami memiliki pemahaman yang sama tentang aturan, etika, dan lingkungan kerja. Hal ini sangat penting karena rekan-rekan lebih mudah membuka diri kepada sesama anggota daripada ke orang luar.”

2. "Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap budaya kerja dan sistem di Polri mempengaruhi peran Bapak/Ibu dalam mendampingi rekan-rekan personel yang mengalami tekanan atau stres kerja?"

Jawaban (IRANA DEWI KANYA WASISTHA, S.Psi.):

“Pemahaman saya terhadap sistem kerja di Polri membuat saya lebih peka terhadap tekanan psikologis yang dirasakan rekan-rekan, misalnya akibat shift

panjang, tuntutan hasil cepat, atau situasi darurat. Ini membuat saya bisa merancang pendekatan yang lebih membumi dan diterima oleh mereka.”

Jawaban HERA GUSPURWATI, S.Psi., M.M. PS.PAUR

SUBBAGPSIPERS BAGPSI BIRO SDM

“Budaya kerja Polri yang penuh tekanan membuat kami harus siap mental juga. Ketika mendampingi anggota, saya tidak hanya melihat dari sisi psikolog, tapi juga sebagai sesama polisi yang tahu kondisi dan tekanan mereka di lapangan.”

3. Peranan yang Diharapkan (Expected Role)

Pertanyaan:

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab yang secara resmi diharapkan dari Bapak/Ibu sebagai psikolog di Polda Bengkulu, baik dari institusi Polri sendiri maupun dari masyarakat luas?"

Jawaban (PITRIA DIANA SARI, S.H., M.A.P.): BAMIN SUBBAGPSIPOL
BAGPSI BIRO SDM

“Kami secara resmi diberi tugas untuk melakukan asesmen psikologis, memberikan konseling kepada anggota yang membutuhkan, dan menyusun program pencegahan gangguan mental seperti edukasi atau pelatihan manajemen stres.”

Jawaban MERSON MASLUHADI, S.Psi., M.H. KABAGPSIKOLOGI BIRO
SDM POLDA BENGKULU

“Polri mengharapkan kami tidak hanya bekerja reaktif, tetapi juga proaktif, misalnya dengan mengidentifikasi potensi masalah mental sejak dini melalui interaksi rutin atau pelatihan.”

2. Apakah Bapak/Ibu pernah merasa adanya ekspektasi khusus dari atasan atau institusi dalam menjalankan program dukungan psikologis bagi anggota?"

Jawaban HERA GUSPURWATI,S.Psi.,M.M. PS.PAUR

SUBBAGPSIPERS BAGPSI BIRO SDM

“Ekspektasi dari institusi cukup besar, terutama saat terjadi peristiwa darurat atau tekanan tinggi, kami dituntut untuk cepat tanggap. Dalam hal ini, peran psikolog seringkali menjadi ujung tombak pemulihan mental personel.”

Jawaban (IRANA DEWI KANYA WASISTHA, S.Psi.): PAMIN 7

SUBBAGRENMIN BIRO SDM

“Saya juga sering mendapat kepercayaan dari pimpinan untuk menangani anggota yang menunjukkan tanda-tanda tekanan, bahkan sebelum mereka menyadari sendiri. Ini menunjukkan bahwa ekspektasi terhadap kami cukup tinggi dan meluas ke ranah preventif.”

4. Peranan yang Disesuaikan (Actual Role)

Pertanyaan:

1. "Dalam praktiknya, apakah Bapak/Ibu pernah harus menyesuaikan pendekatan atau metode intervensi karena karakteristik personel di Polda Bengkulu?"

Jawaban EGA SAINTYA HANIF, S.Psi., M.Psi. Psikolog PAMA POLDA
BENGKULU DIARAHKAN BAGPSIKOLOGI BIRO SDM

“Tentu. Tidak semua personel bisa menerima pendekatan formal seperti konseling di ruangan tertutup. Ada yang lebih nyaman bicara sambil ngopi di kantin atau saat santai seusai apel.”

Jawaban PITRIA DIANA SARI, S.H., M.A.P. BAMIN SUBBAGPSIPOL
BAGPSI BIRO SDM

“Saya menyesuaikan cara komunikasi tergantung dari jenjang usia dan golongan. Personel muda lebih suka pendekatan terbuka dan digital, sementara yang senior lebih nyaman bicara empat mata dengan gaya komunikasi tradisional.”

Jawaban IRANA DEWI KANYA WASISTHA, S.Psi. PAMIN 7
SUBBAGRENMIN BIRO SDM

“Strategi intervensi saya juga banyak menyesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan kepribadian anggota. Ada yang mudah menerima teknik CBT (Cognitive Behavioral Therapy), ada juga yang perlu pendekatan spiritual atau religius.”

2. "Bisakah Bapak/Ibu memberikan contoh konkret bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi penanganan stres terhadap kondisi psikologis personel yang berbeda-beda?"

Jawaban MERSON MASLUHADI, S.Psi., M.H. KABAGPSIKOLOGI BIRO
SDM POLDA BENGKULU

“Saya pernah menangani personel yang mengalami stres berat tapi tidak mau dianggap ‘lemah’. Jadi saya ajak ngobrol dalam konteks diskusi tugas, tapi saya selipkan pendekatan psikologis secara halus. Ini lebih efektif karena mereka tidak merasa diintervensi.”

Jawaban HERA GUSPURWATI, S.Psi., M.M. PS.PAUR

SUBBAGPSIPERS BAGPSI BIRO SDM

“Contohnya, saya pernah menggunakan pendekatan audio relaksasi untuk anggota yang mengeluh sulit tidur karena tekanan kerja. Tapi untuk personel yang lebih aktif, saya arahkan ke aktivitas fisik terstruktur yang membantu mengalihkan stres.”

Jawaban IRANA DEWI KANYA WASISTHA, S.Psi. PAMIN

7

SUBBAGRENMIN BIRO SDM

“Contohnya, saat menangani anggota dari satuan Sabhara yang mengalami trauma setelah tugas lapangan, saya gunakan pendekatan relaksasi fisik dan psikodrama. Pendekatan ini lebih sesuai dengan gaya mereka yang aktif dan visual.”